

ABSTRACT

Akhmad Jauhari, mysterious of budget absorption SKPD biru daun. Under the guidance of Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE., CPAI and Dr. Bambang Haryadi, SE., M.Si., Ak., CA

the purpose of this research to analyze the mysterious of budget absorption SKPD biru daun. This research use avalitative approach using qualitative approach with case study approach. The techniques of collecting data using interviews, observation and documentation. The technique analysis data uses triangulation that is compare interview result whith document in estimate absorption.

The results of this study indicate that the absorption of the SKPD biru daun budget until the end of the year is still below 80%, the factors that influence the budget planning of policy makers intervention, the implementation of the project auction budget late in the title, the auction committee is not transparent, and budget accountability less coordination with BPKA and less use of computer technology in making financial statements.

Keywords: interventation, auction committee, transparentcy, accountability budeg.

ABSTRAK

Akhmad Jauhari, Misteri Penyerapan Anggaran di SKPD Biru Daun. Dibawah bimbingan Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE., CPAI dan Dr. Bambang Haryadi, SE., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis misteri penyerapan anggaran SKPD biru daun. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan hasil wawancara yang terlibat dalam penyerapan anggaran di sertai dengan bukti dokumen yang mendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran SKPD biru daun sampai akhir tahun masih di bawah 80%, faktor yang mempengaruhi dari perencanaan anggaran adanya interfensi para pengambil kebijakan, pelaksanaan anggaran lelang proyek terlambat di gelar, panitia lelang tidak transparan, dan pertanggungjawaban anggaran kurang kordinasi dengan BPKA serta kurang memanfaatkan teknologi komputer dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: Interfensi, panitia lelang, transparan, akuntabilitas anggaran